

ABSTRAK

Ananda Zaidatul Azkiya, 1228030022, 2026: “Representasi Stereotip Gender Perempuan dalam Serial Ratu-Ratu Queens”

Masalah penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena representasi gender dalam media massa, khususnya platform *streaming* digital, yang seringkali masih melanggengkan stereotip tertentu terhadap perempuan meskipun mengusung tema pemberdayaan. Serial Ratu-Ratu Queens menjadi objek penelitian karena menampilkan dinamika kehidupan perempuan dengan berbagai peran sosialnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk stereotip gender perempuan direpresentasikan dalam setiap adegan dan dialog pada serial Ratu-Ratu Queens serta penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan makna tersembunyi dibalik penggambaran karakter-karakter perempuan dalam serial guna memahami sejauh mana media digital mampu mendekonstruksi bias gender tradisional.

Kerangka berpikir penelitian ini didasarkan pada Teori Representasi Stuart Hall dengan pendekatan konstuksionis, yang memandang bahwa makna stereotip dihasilkan melalui praktik encoding oleh pembuat teks melalui karakter, narasi dan visual. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan Teknik Analisis Wacana Kritis (AWK) model Norman Fairclough untuk membedah level teks, praktik wacana dan praktik sosial.

Hasil penelitian menunjukkan adanya dialektika antara stereotip tradisional dengan narasi tandingan yang lebih progresif. Ditemukan representasi perempuan sebagai pencari nafkah utama namun tetap terjebak dalam bingkai emosional domestik, serta kemandirian yang dikonstruksi sebagai akibat dari krisis (perceraian) bukan pilihan bebas. Kesimpulannya, meskipun serial ini menghadirkan karakter multidimensional, proses encodingnya masih belum sepenuhnya terlepas dari pengaruh ideologi patriarki yang mereproduksi stereotip tradisional dalam bentuk yang lebih halus.

Temuan penelitian ini menunjukkan adanya kontradiksi peran, seperti karakter perempuan yang digambarkan mandiri sebagai pencari nafkah, namun tetap dibingkai oleh sifat emosional domestik yang memiliki rasa bersalah. Selain itu, ketanggungan finansial mereka tidak dikonstruksi sebagai pilihan yang bebas, melainkan sebagai wujud keterpaksaan akibat krisis keluarga dan perceraian.

Kata Kunci: Representasi, Stereotip Gender, Perempuan, Serial Ratu-Ratu Queens